



## MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK SEJAK DINI DENGAN PEMANFAATAN GELAS PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN DI DESA BAJAK 1

Delka Wahyuni<sup>1</sup>, Elfahmi Lubis,<sup>2</sup> Muslih Hasibuan,<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu



**\*Corresponding author**

Email :

delkawahyuni941@gmail.com

HP : 085896111773

**Kata Kunci:**

Pemanfaatan;

Limbah Plastik; Kreativitas;

**Keywords:**

Utilization;

Plastic Cup;

Creativity;

**ABSTRAK**

Kebutuhan Plastik terus meningkat dengan adanya kemajuan teknologi, permasalahan limbah di Indonesia mengakibatkan pencemaran dari berbagai aspek disekitar masyarakat. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat limbah plastik adalah dengan mendaur ulang limbah tersebut menjadi produk kerajinan tangan yang bermanfaat, yaitu kreativitas anak dengan bahan gelas plastik menjadi kerajinan tangan. Tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memanfaatkan gelas plastik menjadi kerajinan tangan dan meningkatkan kreativitas anak-anak di desa bajak 1. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan teknik (1) Observasi (2) sosialisasi kepada anak-anak untuk penyampaian materi-materi yang diberikan, (3) Praktik pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan berupa hiasan dinding. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 08-09 September 2022 tempat pelaksanaan di desa bajak 1 kecamatan taba penanjung. Hasil dari pemanfaatan gelas plastik ini berupa hiasan dinding dan tingkat kreativitas anak-anak semakin tinggi dalam memanfaatkan gelas plastik setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

**ABSTRACT**

*Plastic needs continue to increase with technological advances, waste problems in Indonesia result in pollution from various aspects around the community. One of the efforts to reduce the impact of environmental pollution due to plastic waste is to recycle the waste into useful handicraft products, namely children's creativity using plastic cups into handicrafts. The purpose of this community service activity is to use plastic cups as handicrafts and increase the creativity of children in the pirate village, (3) The practice of managing plastic waste into handicrafts in the form of wall decorations. This activity was carried out on September 08-09 2022, where the implementation was in the Bajak 1 Village, Taba Penanjung District. The results of the use of plastic cups in the form of wall decorations and the level of creativity of children is getting higher in using plastic cups after participating in the activities carried out.*



## PENDAHULUAN

Kebutuhan Plastik terus meningkat dengan adanya kemajuan teknologi, permasalahan limbah di Indonesia mengakibatkan pencemaran dari berbagai aspek disekitar masyarakat. Melihat perkembangan masalah sampah plastik, agaknya pemerintah memang sudah harus mempercepat perbaikan sistem pengelolaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010 ada 275 juta ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Sekitar 4,8-12,7 juta ton diantaranya terbuang dan mencemari laut. Indonesia memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik.

Berdasarkan undang-undang no. 18 tahun 2008, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Secara sederhana sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa limbah padat dan limbah cair. Untuk itu perlunya mengenali jenis-jenis sampah yang terdapat di lingkungan guna mengetahui mana yang masih bisa diolah dan mana yang tidak. Dalam sampah sebenarnya terdapat kegunaan yang masih belum banyak disadari. Salah satu dari sekian banyak sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Sampah plastik biasanya digunakan untuk pembungkus barang serta digunakan untuk parobotan rumah tangga. Keunggulan barang yang terbuat dari bahan plastik adalah tidak berkarat dan tahan lama namun apabila sudah habis masa pakainya akan menjadi bahan yang sudah diuraikan apabila dibuang sembarangan. Limbah plastik sebenarnya dapat diolah menjadi barang berharga yang menarik, berguna dan bernilai jual jika diolah dengan tepat dan juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Pemanfaatan limbah salah satunya berupa limbah plastik memerlukan kreativitas supaya menjadi kerajinan tangan yang berguna. Kreativitas menurut Solso, dkk (2007) ialah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan baru mengenai sesuatu permasalahan yang tidak terbatas pada hasil yang selalu dipandang menurut penggunaannya. Maka, kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang menghasilkan sebuah gagasan atau ide dengan berbagai macam pilihan lain dan berbagai proses kreatif yang terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Meningkatkan kreativitas bisa menjadi solusi dari pemanfaatan limbah plastik menjadi hasil karya berupa hiasan dinding yang nantinya selain mengurangi limbah rumah tangga mampu meningkatkan kreativitas pada anak-anak Desa Bajak 1 Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah melalui hasil kerajinan berupa hiasan dinding. Tujuan dari program ini ialah dapat meningkatkan kreativitas anak-anak sejak dini sekaligus dapat mengurangi sampah plastik dimasyarakat dengan memanfaatkan gelas plastik bekas menjadi hiasan dinding. Selain kegunaan tersebut hasil kerajinan bisa jadi nilai jual tergantung hasil kreasi masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas maka saya melakukan observasi di desa bajak 1, saya melihat banyak sampah gelas plastik di sekitar lingkungan desa bajak yang merupakan bekas minuman acara seperti pernikahan dan acara lainnya, disini anak-anak tidak tahu bawasannya sampah ini dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu, saya melakukan sosialisasi kepada anak-anak yang tinggal disana, dimana sosialisasi ini menjelaskan tentang dampak membuang sampah sembarangan, dan melakukan penyuluhan limbah gelas plastik menjadi kerajinan tangan seperti hiasan dinding yang bermanfaat dan bernilai jual. Kemudian, saya melakukan praktek secara langsung dengan pemanfaatan gelas plastik untuk meningkatkan kreativitas anak sejak dini di Desa Bajak 1. Dimana dengan berbahan gelas plastik bertujuan mengatasi pencemaran lingkungan, meningkatkan kesadaran anak-anak akan kebersihan lingkungan sekitar, mendorong anak-anak dalam mengelola limbah dengan membuat

sebuah kerajinan tangan berupa hiasan dinding, dan memanfaatkan waktu luang saat pulang sekolah sehingga akan berdampak pada psikis anak-anak dengan menumpahkan kreasi yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dengan mengkreasi produk hiasan dinding tersebut.

Dengan adanya kegiatan ini maka dapat dihasilkan pemanfaatan gelas plastik ini berupa hiasan dinding dan tingkat kreativitas anak-anak semakin tinggi dalam memanfaatkan gelas plastik setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga metode yaitu: Observasi, sosialisasi berupa penyampaian materi dan praktek secara langsung dalam membuat kerajinan tangan berupa hiasan dinding oleh anak-anak. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 08-09 september tahun 2022. Tempat pelaksanaan pengabdian ini di Desa bajak 1 Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah

Metode yang digunakan pada pengabdian ini Yang pertama adalah Observasi, observasi yang dilaksanakan pada tanggal 08 september 2022.Observasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang terdapat didaerah yang ingin diobservasi. Lokasi Pengabdian ini dilakukan di Desa Bajak 1,Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah.Kemudian menentukan sasaran yang ingin di observasi,sasaran observasi ini adalah anak-anak setempat yang ingin meluangkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas sejak dini. Kemudian yang kedua adalah Sosialisasi,dalam sosialisasi ada beberapa hal yang dilakukan saya yaitu pelatihan pada tanggal 09 September 2022 meliputi: Memberikan materi terkait dampak membuang sampah sembarangan dan Melakukan penyuluhan limbah gelas plastik menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Sosialisasi ini dilakukan dalam waktu 60 menit. Dan ketiga Pelaksanaan Praktek,tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang diberikan kepada Anak-anak di Desa bajak 1 pada tanggal 09 september 2022. Dalam kegiatan ini terdapat praktik pengelolaan gelas plastik menjadi kerajinan tangan berupa hiasan dinding,waktu yang dilaksanakan selama 180 menit.

## HASIL PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukukan pada anak-anak di desa Bajak 1 Kecamatan Taba Penanjung. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu Tanggal 08 09 September 2022. Pada kegiatan pengabdian dihadiri oleh anak-anak sebanyak 8 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini meliputi:

### 1. Sosialisasi

Dalam sosialisasi tim pengabdian masyarakat memberikan materi terkait dampak membuang sampah plastik, penyuluhan pemanfaatan gelas plastik menjadi kerajinan tangan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan tangan berupa hiasan dinding dari gelas plastik bekas serta tahapan membuatnya meliputi:

#### a. Bahan yang diperlukan

Dalam kegiatan tim pengabdian masyarakat menjelaskan bahan-bahan kerajinan tangan berupa hiasan dinding dari bahan gelas plastik bekas. Bahan- bahannya adalah gelas plastik air mineral, benang wol, dan gunting.

## b. Tahap Pembuatan

Tahap pembuatannya yang pertama adalah sediakan 5 gelas plastik buang bagian bawah gelas plastik dengan menggunakan gunting, kemudian ambil bagian atas berbentuk lingkaran lalu lapisi permukaan dengan benang wol seluruh permukaan, setelah itu dilapisi dibagian dalam lingkaran bentuk bintang dengan benang wol setelah itu gabungkan 5 gelas plastik satukan dalam 1 bagian dan tahap terkakhir beri hiasan berupa rumbai-rumbai dari benang wol.

Pada kegiatan penyampaian materi yang tersaji pada gambar 1, peserta menyimak materi yang disampaikan dengan tertib dan antusias dilihat dari ketika beberapa peserta yang kurang paham dari penyampaian materi dan langsung menanyakan kepada panitia kegiatan.



Gambar 1. Penyampaian materi sosialisai

## 2. Pelaksanaan Praktek

Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa proses yang dilalui peserta untuk membuat kerajinan pot bunga meliputi :

### a. Peserta membuang bagian bawah gelas plastik

Pertama kali dilakukan oleh anak-anak adalah menyediakan 5 gelas plastik bekas lalu memotong bagian bawah gelas plastik menggunakan gunting sisakan bagian lingkaran atas gelas plastik. Pada tahapan ini peserta dapat melakukan dengan baik tanpa bimbingan panitia.

### b. Melapisi permukaan gelas plastik dengan benang wol

Tahapan membuat seluruh permukaan gelas plastik terlapisi dengan benang wol, pada tahap ini ada beberapa peserta kesulitan dalam melapisi permukaan gelas plastic

### c. Membentuk bintang didalam lingkaran gelas plastik

Pada tahapan ini gelas plastic yang telah dilapisi benang wol agar lebih menarik didalam lingkaran dibentuk gambaran berupa bintang. Pada tahapan ini peserta mengalami kesulitan melakukannya. Tim pengabdian masyarakat memberikan arahan berupa pendampingan dengan cara memberikan contoh kembali cara untuk membuatnya agar peserta paham.

#### d. Pengabungan gelas Plastik

Pada tahap ini setelah didalamnya dibentuk gambaran berupa bintang ,gelas plastik 5 buah digabungkan menjadi satu dengan benang wol membentuk lingkaran.pada tahap ini anak-anak tidak mengalami kesulitan.

#### e. Memberikan Hiasan

Pada tahapan terakhir agar menarik diberi hiasan rumbai-rumbai dari benang wol sesuai dengan warna dan jumlah yang anak-anak sukai. Serta letakan hiasan rumbai dibagian bawah gelas plastik yang sudah menyatu ,dan kerajinan tangan berupa hiasan dinding selesai.Tahap terakhir ini dilakukan dengan baik oleh-anak.



Gambar 2. Pelaksanaan dan hasil Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses merupakan penilaian yang dilihat dari proses peserta selama mengikuti sosialisasi. Selama kegiatan berlangsung peserta mengikuti dengan serius dari awal sampai akhir dilihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada panitia kegiatan terkait materi yang disampaikan tidak dipahami dan meminta bantuan kepada panitia kegiatan untuk membantu pada saat proses pembuatan kerajinan tangan berupa hiasan dinding.

Evaluasi hasil pada kegiatan ini dilihat dari hasil akhir karya anak-anak. Hasil yang telah selesai menggambarkan keberhasilan penyajian materi namun harus ada kegiatan lanjutan dikarenakan kegiatan ini pertama kali dilakukan kepada peserta. Hasil yang

didapatkan menjadi beraneka ragam bentuk pola hiasan pada hiasan dinding yang menggambarkan peserta memiliki kreativitas yang berbeda. Pada akhir tim melihat kebermaknaan program pada peserta. Semua peserta menginginkan kegiatan lanjutan serupa dilakukan karena dirasa perlu selain untuk mengisi waktu luang juga dapat menambah kreativitas anak-anak sejak dini dan tidak menutup kemungkinan menghasilkan uang.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan limbah plastik terkhusus pada limbah gelas plastik mampu menghasilkan sebuah karya kerajinan tangan yang sedang trend akhir-akhir ini berupa hiasan dinding. Hasil pemanfaatan limbah plastik pada kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas untuk anak-anak sejak dini. Pada kegiatan ini baik untuk diterapkan karena menurut masyarakat mampu mengatasi pencemaran lingkungan dari limbah plastik yang ada disekitar wilayahnya serta mampu menimbulkan dan meningkatkan kreativitas melalui mengkreasikan hasil pemanfaatan limbah gelas plastik. Hasil dari pemanfaatan limbah tersebut ketika dapat dijadikan nilai jual mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta meningkatkan kreativitas anak-anak sejak dini. Pada pembuatan ini memerlukan modal yang sedikit karena bahan yang diperlukan mudah didapatkan serta cara pembuatannya pun mudah untuk diterapkan.

Kegiatan pemanfaatan limbah plastik ini mendapatkan respon baik dari masyarakat setempat dan hasil dari responnya ialah mampu membuat masyarakat mengatasi pencemaran lingkungan dari limbah dengan cara pemanfaatan limbah plastik terkhusus pada gelas plastik serta mampu meningkatkan kreativitas dengan kreasi dari produk yang dihasilkan masing-masing, bahkan kerajinan tersebut dapat menjadi nilai jual tergantung dari kreativitas anak-anak dalam menuangkan ide baru yang nantinya mampu mendapatkan penghasilan dari penjualan produk tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Taufan Adharsyah(2019)Sebegini Parah Ternyata Masalah Sampah Plastik Di Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/lifestly/20190721140139-33-86420/ebegini-parah-Ternyata-masalah-sampah-plastik-di-indonesia>
- Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi Bandung dan Bisnis Ahmad ahlan Jakarta,2.
- Sudrajat, R., (2006). *Mengelola Sampah Kota*. Depok: Penebar Swadaya.
- Winarni, S. (2009). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budiono. 2017. Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Prakarya Boneka Pinguin Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pinus*. 2(2): 113
- Salso,dkk(2007), Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskal>.
- Diana, S., Marlina, Zuhra A., & Elwina. 2017. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi*. 1(1): 68.
- Lokajaya,I.M.,Indo, W., & Karunia A. 2019. Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. *Jurnal Abdikarya*. 03(04): 304



- Marliani. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif* 4(2) : 125.
- Siti RN. 2018. Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6(2): 117.